



TEKNIK TANAMAN BUAH
DALAM POT
UNTUK BUDIDAYA TANAMAN

ANGGUR
(*Vitis vinifera L.*)



Ari Setiawan

Dr. Hanifah Mutia Zaida Ningrum Amrul, S.Si.,M.Si

Yudi Siswanto, SP.,MP

TEKNIK TANAMAN BUAH DALAM POT UNTUK BUDIDAYA TANAMAN ANGGUR (*Vitis vinifera L.*)

Ari Setiawan

Dr. Hanifah Mutia Zaidah Ningrum Amrul, S.Si.,M.Si
Yuqi Siswanto, SP.,MP



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

TEKNIK TANAMAN BUAH DALAM POT UNTUK BUDIDAYA TANAMAN ANGGUR (*Vitis vinifera L.*)

Penulis:
Ari Setiawan

Dr. Hanifah Mutia Zaida Ningrum Amrul, S.Si.,M.Si
Yudi Siswanto, SP.,MP

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
viii,53, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7204-538

Cetakan Pertama:
Oktober 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul "**Teknik tanaman buah dalam pot untuk budidaya tanaman anggur (*vitis vinifera L*)**".

Buku ini bertujuan untuk membantu pembaca, sebagai referensi dalam teknik tanaman buah dalam buah untuk budidaya tanaman anggur. Buku ini terdiri dari 5 BAB, BAB 1 berisikan latar belakang, morfologi, manfaat, syarat tumbuh, kriteria bibit, tanaman anggur yang tumbuh di Indonesia dan tanaman anggur rekomendasi ditanam tabulampot. BAB 2 berisikan persiapan media tanam dan penanaman bibit. BAB 3 membahas tentang pemeliharaan. BAB 4 Teknik tanaman buah dalam pot untuk budidaya tanaman anggur, dan di BAB 5 merupakan bab terakhir yang berisikan tentang penutup.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas kerja samanya mulai dari awal sampai selesainya buku ini. Dan penulis menyadari bahwa penulisan buku monografi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala masukan dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Medan, juni 2023

Ari setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I TANAMAN ANGGUR	1
1.1 Morfologi Tanaman Anggur.....	4
1.2 Manfaat Buah Anggur	9
1.3 Syarat Tumbuh	9
1.4 Kriteria Bibit Yang Ditanam	11
1.6 Tanaman Unggulan Varietas Anggur Yang Di Budidayakan Di Jagad Farm	14
1.7 Tanaman Anggur Yang Ditanam Di Tabulampot.....	20
BAB II BUDIDAYA TANAMAN ANGGUR	21
2.1 Alat Dan Bahan	21
2.2 Persiapan Media Tanam Anggur Tabulampot.....	21
2.3 Pengisian Media Tanam Kedalam Pot.....	24
2.4 Penanaman Bibit.....	25
BAB III PEMELIHARAAN TANAMAN ANGGUR	27
3.1 Penyiraman Tanaman Anggur.....	27
3.2 Penyiraman Tanaman Anggur	28
3.3 Pemupukan Tanaman Anggur	29
3.4 Pembuatan Rambatan Tanaman Anggur	31
3.5 Pemangkasan Tanaman Anggur	32
3.6 Hama Dan Penyakit Dari Tanaman Anggur	34
3.7 Penyemprotan Tanaman Anggur	40
BAB IV TEKNIK TANAMAN BUAH DALAM POT UNTUK BUDIDAYA TANAMAN ANGGUR	42
BAB V PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

TENTANG PENULIS.....	52
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Akar tanaman anggur	4
Gambar 2. Batang tanaman anggur	5
Gambar 3. Sulur tanaman anggur	6
Gambar 4. Daun tanaman anggur	7
Gambar 5. Bunga tanaman anggur	8
Gambar 6. Buah tanaman anggur	9
Gambar 7. Kriteria bibit tabulampot.....	11
Gambar 8. Varietas anggur jestro agr5.....	13
Gambar 9. Varietas anggur Kediri kuning.....	14
Gambar 10. Varietas landys	17
Gambar 11. Varietas Jupiter	17
Gambar 12. Varietas gordey.....	18
Gambar 13. Varietas baikinur new	18
Gambar 14. Varietas souvenir	18
Gambar 15. Varietas gozv	18
Gambar 16. Varietas banana.....	19
Gambar 17. Varietas Pegasus	19
Gambar 18. Varietas angelica.....	19
Gambar 19. Varietas trans	19
Gambar 20. Top soil	22
Gambar 21. Kotoran sapi.....	22
Gambar 22. Sekam bakar	23
Gambar 23. Sekam mentah.....	24
Gambar 24. Pengisian media tanam	25
Gambar 25. Penanaman bibit	26
Gambar 26. Penyiraman bibit.....	26
Gambar 27. Penyiangan.....	28
Gambar 28. Penyiraman pagi	29
Gambar 29. Penyiraman sore	29
Gambar 30. Pemupukan	30
Gambar 31. Pemasangan pipa	32
Gambar 32. Pemasangan kawat.....	32
Gambar 33. Pemangkasan pertumbuhan	33

Gambar 34. Pemangkasan pembuahan.....	33
Gambar 35. Penyakit karat daun.....	36
Gambar 36. Penyakit down mildew	37
Gambar 37. Penyakit powdery mildew	38
Gambar 38. Penyakit busuk buah.....	39
Gambar 39. Penyakit gulung daun	40
Gambar 40. Insektisida demolish	41
Gambar 41. Penyemprotan	41
Gambar 42. Tabulampot yang sudah berbuah	41
Gambar 43. Diagram tinggi tanaman	42
Gambar 44. Diagram diameter batang.....	43
Gambar 45. Diagram jumlah cabang.....	45
Gambar 46. Diagram jumlah daun	46
Gambar 47. Diagram jumlah sulur	47

BAB I

TANAMAN ANGGUR

Anggur adalah tanaman tahunan, semak dan merambat. Tanaman merambat terdiri dari akar, batang, daun, sulur, bunga dan buah. Sulur-sulur tanaman merambat saling berhadapan dengan daun dan terputus-putus, artinya dua daun yang berdekatan merupakan sulur sedangkan daun berikutnya bukan sulur. Saat kumis menyentuh permukaan, ia berputar perlahan. Spiral tersebut semakin kuat seiring dengan pertumbuhan batang sehingga menimbulkan tanaman merambat yang harus dipanjang (Mandalia, 2014).

Anggur merupakan tanaman asli daerah subtropis, namun kini sudah ada varietas yang cocok dibudidayakan di Indonesia yang beriklim tropis. Salah satu varietas anggur yang cocok dibudidayakan di Indonesia adalah varietas anggur Isabella. Varietas Isabella merupakan tanaman merambat terbaik untuk budidaya di Indonesia karena kondisi iklim Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan budidaya (Titisari 2018).

Berdasarkan statistik, produksi anggur di Indonesia mengalami penurunan, pada tahun 2017 produksi anggur sebesar 11.734 ton, pada tahun 2018 menurun menjadi 10.867 ton dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 13.724 ton, namun peningkatan produksi tersebut tidak terlalu signifikan dibandingkan produksi tahun 2017. (BPS , 2019).

Tanaman anggur dengan ketinggian 25-300 mdpl dapat bertumbuh dengan baik. Dengan suhu lingkungan seperti 25 sampai 31 derajat Celcius dan kelembapan udaranya berkisar sekitar 75 sampai 80 persen. Sinar dari matahari sangat dibutuhkan oleh tanaman anggur dengan intensitas penyinaran berkisar 50 sampai 80 persen, dengan ada curah hujan 800 mili meter per tahun. Tipe tanah seperti tanah liat serta berpsir dengan pH 6 sampai 7 ialah

tipe tanah yang sangat baik untuk budidaya anggur. Selain sebagai tanaman buah, tanaman merambat juga dapat digunakan sebagai tanaman hias karena sifatnya yang merambat dan mudah dalam pembentukannya (Budiyati & Apriyati, 2015).

Perbanyakan tanaman anggur dapat dilakukan secara generatif dan vegetatif, salah satunya dengan cara pemangkasan. Pembentukan akar pada stek merupakan faktor terpenting dalam pertumbuhan stek. Pertumbuhan akar bibit dapat dirangsang dengan pemberian hormon pertumbuhan yang berperan merangsang pelepasan akar (Djauhariya dan Rahardjo, 2013). Keberhasilan pemotongan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu umur dan jenis bahan yang akan dipotong, serta faktor eksternal. Panjang tanaman juga mempengaruhi pertumbuhan tanaman (Kurniastuti, 2015).

Adapun klasifikasi botani dan morfologi anggur secara garis besar klasifikasi dan morfologi tanaman anggur adalah sebagai berikut:

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Spermatophyta
Subdivisio	:	Angiospermae
Kelas	:	Magnoliopsida
Subklas	:	Rosidae
Ordo	:	Rhamnales
Famili	:	Vitaceae
Genus	:	Vitis
Spesies	:	<i>Vitis vinifera L</i>
Sumber	:	Santoso (2020)

Pada abad ke-17, pemerintah Hindia Belanda bertanggung jawab mengimpor anggur ke Indonesia. Daerah sentra penghasil anggur di Indonesia meliputi wilayah Probolinggo, Pasuruan, Panarukan (Jawa Timur), Buleleng (Bali) dan Kupang (Nusa Tenggara Timur) (Desiwanti, 2014).

Budidaya Tabulampot (tanaman buah dalam pot) sangat disukai karena memiliki beberapa keunggulan antara lain pemanfaatan teras atau pekarangan yang sempit, khasiatnya sebagai tanaman hias, penataan ulang yang mudah tanpa merusak tanaman, serta kemampuan mengatur masa berbunga dan berbuah.

Teknik tanam tabulampot atau buah dalam pot merupakan salah satu alternatif menanam tanaman buah-buahan yang dapat menjadi solusi bagi Anda yang memiliki lahan terbatas namun menginginkan tanaman yang banyak. Prinsip penanaman teknik ini adalah menanam buah anggur dalam pot. Keuntungan menanam tanaman buah-buahan dalam wadah adalah: (1) lahan tanam yang dibutuhkan tidak terlalu luas, (2) mendapatkan buah murni dengan sedikit pestisida, (3) waktu berbunga dan berbuah tanaman dapat diatur sehingga agar produksi buah tidak tergantung musim, (4) pertumbuhan unsur hara tanaman dapat maksimal, (5) pemupukan dan pengairan dapat terjadwal, (6) pengendalian hama atau penyakit menjadi lebih mudah. Kekurangan dari tabulampote adalah memerlukan keseriusan dan ketelitian dalam perawatan tanaman buah-buahan, misalnya dalam pemberian pupuk.

Menurut Hartman (2016), semakin panjang batang stek yang digunakan maka cadangan makanannya semakin besar sehingga akar dan jumlah tunas yang terbentuk pun semakin banyak. Karena banyaknya akar, tanaman dapat menyerap unsur hara lebih banyak. Perbanyak benih secara vegetatif lebih cepat berbunga dan berbuah dibandingkan dengan perbanyak generatif. Stek merupakan suatu sistem perbanyak tanaman dimana batang bawah berperan sebagai semai dan menempel pada batang atas. Stek yang diperoleh dari stek sangat cocok ditanam dalam tabulampot karena tidak memiliki akar tunggang. Oleh karena itu, teknik menanam anggur dalam tabulampot dengan teknik setek sambung akan dibahas pada tugas akhir ini.

1.1 MORFOLOGI TANAMAN ANGGUR

a. Akar

Tanggur mempunyai akar tunggang (radix primer) dan akar bercabang (radix lateralis). Namun tanaman merambat yang diperbanyak secara vegetatif kebanyakan memiliki akar serabut. Sistem akar meluas ke seluruh tanah. Sistem perakaran meluas ke segala arah hingga kedalaman 1,5–3,0 m pada lapisan atas. Tanaman merambat yang dihasilkan dari perbanyakan vegetatif (stek, okulasi, okulasi, penyedotan, pengerukan) cenderung mempunyai akar yang lebih dangkal dibandingkan tanaman yang dihasilkan dari perbanyakan generatif (biji).



Gambar 1 akar tanaman anggur

b. Batang

Jika tanaman merambat dibiarkan di alam liar, cabangnya akan dekat dengan tanah. Sifat percabangan ini menyebabkan buah anggur tergolong tanaman perdu. Batang tanaman

merambat berkayu dan keras serta bercabang banyak, dengan banyak sulur tumbuh di setiap cabang. Batang beruas-ruas berwarna coklat sampai coklat tua. Batang dan cabang tumbuhan berperan sebagai tempat pengangkutan air dan unsur hara (nutrien) ke daun dan sebagai tempat pengangkutan zat-zat yang tertelan ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.



Gambar 2 batang anggur (*jupiter*)

c. Sulur

sulur tanaman merambat digunakan sebagai alat memanjat. Pada tumbuhan merambat, sulur merupakan daun yang berhadapan atau berseling-seling dan tidak menyambung, artinya dua daun yang berdekatan merupakan sulur sedangkan daun berikutnya tidak mempunyai sulur.



Gambar 3 sulur anggur

d. Daun

Daun pada tumbuhan merupakan salah satu organ tumbuhan yang berperan sebagai tempat terjadinya proses asimilasi yang mengarah pada pembentukan zat-zat yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan vegetatifnya (batang, cabang, sulur, dan daun) dan untuk pertumbuhan generatifnya (bunga, buah-buahan, dan biji-bijian). . Daun anggur berbentuk hati, tepinya bergerigi, gerigi pada tepi daun menonjol sangat dalam sehingga tepi daun berlekuk atau bergelombang, serta terdapat tulang jari.



Gambar 4 daun anggur (*jupiter*)

e. Bunga

Bunga selentingan terhitung sebagai bunga majemuk, terdapat banyak kuncup bunga pada setiap tangkai bunganya. Tiap bunga mempunyai banyak kelopak (calyx), lima kelopak (corolla), pada bunganya menyatu menjadi tudung (calyptra), lima benang sari dan satu putik. Bunganya berukuran sekitar 1/8 inci. Karangan bunga sulur memiliki keunggulan karena terdiri dari 4 sampai 5 kelopak, salah satunya di bagian atas. Penyerbukan bunga anggur dapat berlangsung secara mandiri dengan bantuan angin, serangga maupun dengan bantuan manusia.



Gambar 5 bunga anggur

f. Buah

Buah anggur mempunyai bentuk buah yang bermacam-macam yaitu bulat, lonjong menyamping, lonjong, lonjong dan lonjong. Buah anggur terdiri dari tandan (puntung). Buahnya terdiri dari kulit, daging buah dan biji. Namun ada juga varietas tanpa biji. Warna kulit buah berbeda-beda: merah, hijau, putih, kuning dan hitam-merah.



gambar 6 buah anggur (jupiter)

1.2 MANFAAT BUAH ANGGUR

Menurut George Mateljan Foundation, 100 gram buah anggur mengandung 25 nutrisi yang dibutuhkan tubuh, seperti vitamin C, vitamin A, potassium, kalsium dan lain-lain. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa buah anggur memiliki nilai gizi yang luar biasa. Fitokimia yang ditemukan sebagai senyawa bioaktif pada buah anggur antara lain polifenol, antosianin, flavonoid, stilben, asam fenolik, protein, lemak dan vitamin C (Insanu et al., 2021).

1.3 SYARAT TUMBUH

1. Tanah

Persyaratan tanah untuk pemeliharaan anggur bergantung pada jenis tanaman anggur yang ditanam. Secara umum, hindari menanam tanaman merambat di tanah yang asin, kering, dan sangat liat. Kondisi tanah yang mempengaruhi tanaman anggur antara lain ketinggian, sifat fisikokimia tanah, sifat biologis tanah, kedalaman air tanah, dan kemiringan tanah.

2. Iklim

Kondisi iklim, Suhu udara, curah hujan, kelembapan, dan sinar matahari semuanya berdampak besar pada pertumbuhan dan produksi buah.

a. Suhu udara

Suhu udara mempengaruhi proses metabolisme tumbuhan, misalnya respirasi (respirasi tumbuhan), fotosintesis (perkecambahan, tunas, pembungaan, pembuahan, pematangan buah, dan lain-lain), pembelahan sel, transpirasi (penguapan air tumbuhan), aktivitas enzim, penyerapan air., nutrisi dan koagulasi protein. Anggur dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan panen yang baik apabila lokasi tumbuh mempunyai suhu rata-rata 20-25°C.

b. Kelembapan udara

Anggur dapat tumbuh dengan baik dan berbuah pada kelembaban 40 hingga 80%. Menanam buah anggur di daerah yang beriklim lembab (sangat lembab) akan mengakibatkan pertumbuhan tanaman buruk dan tidak menghasilkan buah yang baik. Kelembaban mempengaruhi fotosintesis tanaman.

c. Curah hujan

Kondisi iklim yang mendukung tanaman anggur adalah panas dan kering dengan curah hujan sedang. Daerah dengan iklim dengan 4-7 bulan kering per tahun dan rata-rata curah hujan tahunan antara 800 hingga 1.800 mm/tahun dengan curah hujan pada bulan terkering <60 mm sangat cocok untuk menanam anggur. Jika tanaman merambat tumbuh di daerah yang beriklim lembab dan sering turun hujan, tanaman tidak akan tumbuh dengan baik dan

pembungaan akan terbatas, sehingga produksi buah menjadi buruk.

d. Penyinaran matahari

Sinar matahari sangat diperlukan oleh tanaman anggur sebagai sumber energy dalam proses fotosintesis, baik untuk pertumbuhan vegetatif maupun untuk generatif tanaman. Pada awal masa pertumbuhan, tanaman anggur sebaiknya diberi naungan. Sedangkan intensitas sinar matahari yang diperlukan oleh tanaman anggur menjelang tanaman dewasa hingga berproduksi adalah sekitar 80% dari pagi sampai sore atau lama penyinaran 10 -12 jam sehari.

1.4 KRITERIA BIBIT ANGGUR

Kriteria bibit anggur yang ditanam ialah bibit anggur stek yang sudah disambung dengan bibit anggur impor. Tumbuhnya sehat dan normal, serta minimal mempunyai dua helai daun dewasa.



Gambar 7 kriteria bibit

1.5 TANAMAN ANGGUR YANG TUMBUH DI INDONESIA

Dengan menanam varietas anggur unggul di lokasi yang tepat dan dengan budidaya yang baik, maka akan dihasilkan buah anggur dengan kualitas yang mampu bersaing dengan anggur impor. Anggur merupakan buah yang menyumbang sebagian besar impor buah Indonesia. Anggur merupakan buah impor keenam pada tahun 2018 yang mencapai 100.000 ton. ton (\$311,479,890), nilai ekspor anggur hanya 12,367 ton. Hal ini disebabkan oleh perkembangan kebun anggur di Indonesia yang masih berkisar 180 hektar (BPS, 2018)

Varietas anggur yang banyak di tanam oleh masyarakat adalah Jestro Ag5, Kediri Kuning dan Bali, yang mana varietas tersebut mudah berbuah meskipun buahnya sebatas sebagai untuk wine. Dengan varietas baru seperti Prabu Bestari, Jestro Ag60, Jestro Ag45 dan Jestro Ag86 yang memiliki kualitas buah seperti anggur impor, yang sudah di lepas pada tahun 2007 -2008 dapat menjadi salah satu harapan untuk mendapatkan buah dengan kualitas unggul bersaing dengan buah impor.

a. Jestro Ag5

Beberapa varietas anggur yang ada di Indonesia, antara lain anggur Isabella yang dipasarkan dengan nama Jestro Ag5. Varietas Isabella merupakan tanaman merambat terbaik yang tumbuh di Indonesia karena kondisi iklim di sana sesuai dengan kebutuhan pertumbuhannya. Namun produksi wine di Indonesia masih rendah – hanya 12 provinsi di Indonesia yang memproduksinya. Rendahnya produksi anggur disebabkan oleh terbatasnya ketersediaan benih anggur dan kurangnya informasi. Varietas Jestro Ag5 merupakan varietas yang patuh berbuah meski di musim hujan. Kelemahan dari strain ini adalah kelompoknya yang pendek, sehingga produksi buahnya relatif rendah. Varietas Jestro Ag5 merupakan varietas yang patuh berbuah meski di musim hujan. Kelemahan dari strain

ini adalah kelompoknya yang pendek, sehingga produksi buahnya relatif rendah.

Calon varietas Jestro Ag5 memiliki ciri khas warna sari buah yang merah keunguan dan aroma yang menyengat sehingga berpotensi digunakan sebagai bahan baku produksi jus, sirup dan bahan baku industri lainnya.



Gambar 8 Sumber :
<http://www.litbang.pertanian.go>

b. Kediri kuning

Anggur varietas Kediri Kuning adalah anggur yang merupakan introduksi dari Belgia ini memiliki ukuran buah panjang $\pm 1,9$ cm, diameter $\pm 1,7$ cm dan berwarna kuning kehijauan dengan lapisan tepung tipis, serta anggur Kediri

Kuning ini mempunyai produksi yang tinggi dari 15 –25 kg per pohon. Kediri Kuning memiliki kadar gula 18,9 –20,1obrix, Kadar asam \pm 0,50% serta memiliki kandungan vitamin C mencapai \pm 20 mg /100 g. Umur panen varietas anggur ini adalah 110 hari setelah pangkas.



Gambar 9 varietas kediri kuning

1.6 TANAMAN UNGGULAN VARIETAS ANGGUR JAGAD FARM

Adapun jenis anggur impor unggulan yang dibudidayakan di Jagad farm ialah:Black panther, Jupiter, Baikonur new, Angelica, trans, banana, , gozv, Pegasus, angelica, souvenir dan gorday.

1. Black panther

Seperti namanya, buah anggur Black Panther yang matang memiliki penampakan buah berwarna hitam. Buahnya berbentuk lonjong dengan kulit yang tebal. Anggur Black Panther terkenal dengan rasanya yang manis dan menyenangkan. tingkat kelembutannya juga mencapai 17-19 tepukan.

Black panther dikenal memiliki tingkat kustomisasi yang cukup tinggi. Panen anggur Black Panther sudah bisa dinikmati saat tanaman berumur 1-2 tahun setelah tanam. Tanaman anggur Black Panther memiliki masa pemasakan buah yang relatif singkat yaitu +-100 hari.

2. Jupiter

Anggur Jupiter merupakan anggur premium yang diimpor dari Amerika, persilangan antara varietas Arkansas 1258 dan varietas Arkansas 1762. Table wine tanpa biji ini dibuat pada tahun 1998 di University of Arkansas. Anggur Jupiter adalah salah satu anggur yang paling banyak dicari. Varietas pecinta anggur. Anggur Giove terkenal dengan rasanya yang istimewa, harmoni manis dengan aroma yang kuat dan ekspresif. Tingkat kemanisan Jupiter Grapes juga mencapai \$21.

Keunggulan lain dari anggur Jupiter adalah perawatannya yang relatif mudah, namun juga tidak ribet. Bahkan pemula pun bisa mulai menanam anggur dari varietas ini. Selain itu, tanaman merambat Jupiter ideal ditanam di tanah langsung atau di tabulampot.

3. Baikonur new

Jenis anggur Baikonur New memiliki kelebihan sangat mudah untuk dibuahkan. Ukuran buahnya besar, bentuknya lonjong, dan warnanya bagus.Ukuran buah per butirnya bisa mencapai 12-16 gram. Tingkat kemanisannya brix 19-20. Bisa ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi. Kekurangannya adalah dari rasanya kurang manis dan buahnya berair. Tidak ada aroma

4. Angelica

Kelebihan dari jenis anggur Angelica adalah termasuk mudah dibuahkan. Memiliki rasa yang sangat manis dan renyah (cruncy).Kekurangan dari jenis anggur ini adalah ketahanan pohon terhadap jamur yang tidak terlalu

bagus. Mudah diserang oleh hama embun tepung (downy mildew)

5. Transfiguration

Transfiguration merupakan anggur import yang sedang populer di kalangan masyarakat indonesia. Anggur ini memiliki bentuk yang unik, warna yang menarik, dan rasa yang segar. Bobot buahnya dapat mencapai 12 sampai 18 gram per butir. Dengan tekstur yang renyah dan juicy karena kadar air yang terkandung di dalam buahnya cukup banyak.

6. Banana

Salah satu jenis anggur yang termasuk anggur unggulan adalah anggur banana. Jika kerbanyakannya buah Anggur berasal dari eropa, anggur banana merupakan jenis anggur meja yang berasal dari Jepang. Anggur ini popular karena sikapnya yang tahan akan pertumbuhan jamur, dan sangat adaptif tumbuh di iklim Indonesia. Bentuk buahnya menarik, yakni bentuknya yang mirip puting lonjong dengan rata-rata berukuran 22×50 mm, berwarna hijau dengan rasa yang cukup manis

7. Gozv

Keunggulan anggur gozv sangat banyak, mulai dari rasa buah, ukuran, hingga sifat-sifat pohonnya. Selain itu jika anda mengkonsumsi anggur gozv secara rutin anda bisa mendapatkan berbagai macam manfaat kesehatan bagi tubuh anda, karena anggur gozv memiliki banyak sekali nutrisi yang baik bagi tubuh. Anggur gozv memiliki bentuk yang mirip dengan anggur akademik. Selain itu warna kedua buah anggur ini juga sama-sama hitam. Hanya saja ukuran buah anggur gozv dikenal sedikit lebih besar dari anggur akademik. Selain itu rasa buah anggur gozv juga lebih manis jika dibandingkan dengan anggur akademik. Oleh karena itu banyak orang yang lebih menyukai anggur gozv.

8. Pegasus

Anggur jenis ini memiliki proses pematangan yakni 125-130 hari. Tandanya memiliki bobot yang sangat besar (1-3 kg) sementara berat per butirnya yakni 15-20 gram. Daging buahnya juicy dan lembut. Tiap butir buahnya memiliki biji rata-rata 2-3 butir saja.



Gambar 10 varietas landys



Gambar 11 varietas jupiter



Gambar 12 varietas gorday



Gambar 13 varietas bkn



Gambar 14 varietas souvenir



Gambar 15 varietas gozv



Gambar 16 varietas banana



Gambar 17 varietas pegasus



Gambar 18 varietas angelica



Gambar 19 varietas trans

1.7 TANAMAN ANGGUR YANG DITANAM DI TABULAMPOT

Tanaman anggur jenis Jupiter ini sangat cocok untuk ditanam di dalam pot karena selain memiliki produktifitas buah yang cukup tinggi jenis anggur ini juga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Buah anggur Jupiter berbentuk oval, kulit buahnya yang bewarna merah keunguan saat sudah matang. Daging buahnya tebal dengan tekstur renyah tanpa biji. Buah anggur Jupiter memiliki citrarastra yang manis dengan tingkat kemanisan mampu mencapai 21 brix.

DAFTAR PUSTAKA

- Titisari, A. 2018. Buahan Anggur Tropis di Teras. Depok : PT. Trubus Swadaya
- Mandalia R. 2014. “pengaruh jenis tanah terhadap pertumbuhan tanaman anggur (*vitis vinifera*) VAR. Kediri kuning di dalam pot” . Pendidikan biologi, Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- BPS. 2019. Statistic Produksi Hasil Pertanian Indonesia. Jakarta.
- Budiyati dan Apriyanti 2015. “**Bertanam anggur di pekarangan**”. Jakarta : AgriFlo, 2015 Jakarta : Niaga Swadaya
- Djauhariya dan Rahardjo. 2013. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh terhadap Keberhasilan Perbanyak Tanaman Anggur dengan Stek Batang. Prosiding Seminar Nasional XXV Tumbuhan Obat Indonesia: 79-86.
- Kurniastuti 2015 Pengaruh Berbagai Macam Panjang Stek Terhadap Pertumbuhan Bibit Anggur (*Vitis Vinivera L.*) Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi Universitas Islam Balitar, Blitar.
- Santoso, U., Setyaningsih, W., Ningrum, A., Ardhi, A., & Sudarmanto. (2020). Analisis Pangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hartman, H.T and D.E Kester 2016.. Plant Propagation. Principle and practices. Hall of India. New Delhi. p. 702.
- Insanu, M., Karimah, H., Pramastyta, H., & Fidrianny, I. (2021). Phytochemical Compounds and Pharmacological Activities of *Vitis vinifera L.*: An updated review. Biointerface Research in Applied Chemistry, 11(6), 13829–13849
- Sukadi.2020. teknis budidaya anggur
- Purnomo, W., Nurlaila, N., & Suparto, H. (2019). Komposisi Perbandingan Sub Soil dan Kompos Pengganti Top Soil

- sebagai Media Tanam pada Pertembuhan Bibit Karet Setelah Transplanting. *Jurnal Agriment*, 4(01), 6-12.
- Melsasai L, Warouw V, Kamagi Y. 2019. Analisis Kandungan Unsur Hara pada Kotoran Sapi Di Daerah dataran tinggi dan Rendh. Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Kartika D. 2016. Peningkatan Ketersediaan Fosfor (P) Dalam Tanah Akibat Penambahan Arang Sekam Padi Dan Analisisnya Secara Spektrofotometri. Universitas Jember. Jawa Timur.
- A'yun, Q., Handayani, L., & Sujiwo, D. A. C. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Menjadi Media Tanam Bernilai Jual Tinggi. *ABDIMASTEK*, 1(2), 65-70.
- Kurniastuti 2015 Pengaruh Berbagai Macam Panjang Stek Terhadap Pertumbuhan Bibit Anggur (*Vitis Vinivera L.*) Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi Universitas Islam Balitar, Blitar.
- Gunadi, I. G. A., & Sumiartha, I. K. (2019). Pertumbuhan Bibit Anggur Prabu Bestari Asal Okulasi pada Berbagai Campuran dan Kandungan Air Media Tanam. *AGROTROP*, 9(1), 42-55.
- CABI]. 2015. Phakopsora euvitis (graperust fungus). [<http://www.cabi.org/isc/datasheet/40016>]. Diakses pada 15 September 2015.
- Potensi Ekstrak Lengkuas sebagai Fungisida Nabati untuk Mengendalikan Penyakit Karat Daun Anggur (Phakopsora euvitis)
- Kuning, A. K., & Bestari, P. Pengaruh Tingkat Penjarangan Beri terhadap Kualitas Buah.

TENTANG PENULIS



Ari Setiawan lahir di Adin Tengah pada tanggal 28 Oktober 2021 yang merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari Sajio (ayah) dan Almarhuma Kamalia (Ibunda). Berdasarkan riwayat pendidikan penulis menempuh pendidikan di Sumatera Utara, tahun 2013 lulus dari SD Negeri 056427 Adin Tengah, tahun 2016 lulus dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Binjai, dan pada tahun 2019 lulus dari Madrasah Aliyah Negeri Kota binjai. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan penulis melaksanakan PKL (praktik Kerja Lapangan) di CV. Jamur Tiram JST dan A, serta melaksanakan Magang Kampus Merdeka di UPT Benih Induk Hortikultura Kutagadung Berastagi dan pada tahun 2022 juga melaksanakan kembali Magang Kampus Merdeka di Kebun Anggur Binjai Jagad farm Kota Binjai Sumatera Utara.



Dr. Hanifah Mutia Zaida Ningrum Amrul, S.Si., M.Si merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal 29 September 1977. Menamatkan Pendidikan Strata Satu dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2001. Pada tahun 2007 menyelesaikan Program Magister dari Institute Pertanian Bogor. Pada tahun 2022

menyelesaikan Program Doktoral pada Universitas Sumatera Utara. Saat ini menjadi dosen pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sejak tahun 2020 sampai menjabat sebagai Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.



Yudi Siswanto, dilahirkan di kota penghasil minyak sawit terbesar ke 3 di Sumatera Utara, Labuhanbatu, 06 Desember 1966 dari bapak Soebardi dan Ibu S. Moedrikah. Menyelesaikan pendidikan program Sarjana pada program studi Budidaya Pertanian, Fakultas pertanian, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan tahun 1991, dan Program studi Agribisnis Universitas Medan Area tahun 2019, sebelumnya

dari tahun 1991 sampai dengan 2019 penulis mengajar di SMK Swasta Panca Budi Medan. Penulis saat ini melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi pada program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Mata kuliah yang diampu adalah Dasar-Dasar Ilmu Tanah, kesuburan Tanah dan pemupukan, bercocok tanam perkebunan, Rancangan Percobaan. Metodelogi penelitian, dan Teknologi Pengelolahan Tanah dan Air. Penulis juga aktif menulis jurnal Nasional dan Internasional, publikasi dan prosiding seminar Nasional maupun Internasional. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Anggur adalah tanaman tahunan, semak dan pohon. Tanaman merambat terdiri dari akar, batang, daun, sulur, bunga dan buah. Sulur-sulur tanaman membelah saling berhadapan dengan daun dan terputus-putus, artinya dua daun yang berdekatan merupakan sulur sedangkan daun berikutnya bukan sulur. Bisa dilihat spasi antara permukaan, ia berputar perlahan. Sifat tersebut merupakan kiat penting dengan pertumbuhan batang selingga meminimalisir tanaman merambat.

Budidaya Tabulampot (tanaman buah dalam pot) sangat disukai karena memiliki beberapa keunggulan antara lain pemanfaatan teras atau pekarangan yang sempit, khasiatnya sebagai tanaman hias, penataan ulang yang mudah sampai memudahkan tanaman serta kemampuan mengatur masa berbunga dan berbuah.

Perbanyak tanaman anggur dapat dilakukan secara generatif dan vegetatif, salah satunya dengan cara stek. Pembentukan akar pada stek merupakan faktor yang terpenting dalam pertumbuhan stek.

Proses pembentukan akar pada pemotongan anggur, nampaknya memegang peranan penting. Mengingat struktur media tanam dapat membantu proses respirasi akar karena ketersediaan oksigen dalam tanah. Proporsional keberadaan pori-pori mikro dan makro dalam media dapat mengkondisikan media optimal untuk pertumbuhan akar (perakaran yang bagus).

